

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Bumi dan seisinya berkembang, menyesuaikan dengan perubahan zaman dari masa ke masa hingga ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi tumpuan manusia dalam menjalani perkembangan yang semakin pesat. Mendalami ilmu pengetahuan dan teknologi telah dipermudah dengan banyaknya jaringan yang terbuka sehingga dapat memperluas kesempatan untuk memiliki salah satu aspek terpenting dalam kehidupan, yaitu pengalaman. Pengalaman yang telah dimiliki individu sangat bernilai dalam mencari dan menghadapi dunia pekerjaan. Jika membicarakan dunia pekerjaan, pandemi Covid-19 yang tak kunjung selesai sejak 2 Maret 2020 lalu memberikan dampak yang besar pada seluruh aspek pekerjaan dan ekonomi mulai dari perkantoran hingga perusahaan dari seluruh bidang.

Badan Pusat Statistik (BPS) bahkan mengeluarkan pernyataan pada Agustus 2020 lalu mengenai tingkat pengangguran Ibukota DKI Jakarta meningkat sebesar 4,41 persen atau bertambah 233.378 orang. Total pengangguran sebanyak 175.890 orang yang kian bertambah disebabkan karena pandemi Covid-19 yang membuat para karyawan terpaksa berhenti bekerja karena kantor atau perusahaannya terdampak Covid-19 sejak pertama adanya kebijakan dari pemerintah untuk melakukan *social distancing* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diperjelas dalam situs resmi BPS. Seperti yang dijelaskan oleh Azanella, Luthfia (2020) pada Kompas.com, PSBB awalnya diberlakukan selama 2 minggu, yaitu 10-23 April 2020, kemudian harus dua kali diperpanjang akibat kasus infeksi yang terbukti tidak berkurang, justru terus memuncak.

Perpanjangan pertama PSBB di Jakarta dilaksanakan pada 24 April - 22 Mei 2020 tepatnya berlangsung selama 28 hari. Sementara, perpanjangan kedua dilaksanakan selama 14 hari pekan, hingga 4 Juni 2020 (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, 2021). Bahkan, pada Februari 2021 Badan Pusat Statistik (BPS) kembali melaporkan

meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia sudah mencapai 1,82 juta jiwa dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya. Walau begitu, tingkat pengangguran tidak hanya tinggi dan tidak terus menerus dipengaruhi oleh pandemi yang membuat berkurangnya lapangan pekerjaan. Melainkan, yang pertama adalah keterampilan pelamar pekerjaan (BPS, 2021).

Adanya masalah pada keterampilan para pelamar pekerjaan juga memiliki sebab yaitu kurangnya tingkatan pendidikan yang menjadi alasan utama seseorang sulit dapat dipercaya sebagai karyawan karena tidak memenuhi standar kompetensi perusahaan yang dituju. Kurangnya layaknya pendidikan dan keterampilan menyebabkan mayoritas orang yang tidak memiliki kemampuan dasar serta latar belakang pendidikan hanya menjadi buruh kasar. Tanpa adanya keinginan untuk belajar dan kegigihan untuk menjadi lebih baik, sangat memungkinkan untuk menjadi penyebab pengangguran di Indonesia seterusnya. Selain itu, keinginan belajar dan pengalaman yang dimiliki oleh para pencari pekerjaan juga penting untuk melatih kemampuan dalam memasuki dunia pekerjaan. Adapun, pentingnya memiliki pengalaman adalah untuk mendalami bidang apapun yang akan ditekuni dalam pekerjaan. Pengalaman juga dapat memperlihatkan kemampuan serta keahlian calon karyawan yang dibutuhkan dalam pekerjaan tersebut.

Alasan tersebut menjadi bukti bahwa nilai akademik tidak hanya dan tidak selalu menjadi tolak ukur dalam penerimaan karyawan. Lalu, pengalaman juga dapat memperlihatkan keterampilan individu dalam suatu pekerjaan atau bidang tertentu. Memiliki banyak pengalaman dalam bidang tertentu menunjukkan komitmen seseorang untuk meniti karir dalam bidang tersebut. Terakhir, individu yang berpengalaman akan dimudahkan dalam menyelesaikan permasalahan pada bidang tersebut, karena sudah pernah berada di situasi tersebut sebelumnya. Maka kesimpulannya, pengalaman bukan hal yang sepele karena akan membantu mahasiswa yang baru lulus ketika mencari pekerjaan. Pengalaman adalah guru terbaik, dan mencari pengalaman mudah didapatkan. Namun sama halnya dengan belajar, pengalaman yang baik dan mengasah keterampilan hanya akan didapat jika dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Indeks prestasi yang tercetak di kertas bertuliskan ijazah tidak menjadi tolak ukur atau tuntutan yang diprioritaskan. Maka dari itu pengalaman yang dibuktikan oleh seseorang lah yang kemudian menunjukkan derajat kedewasaan dalam menghadapi kehidupan. Terlebih lagi, seorang Mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman, bisa dikatakan tidak ada harganya. Mahasiswa yang tidak mengumpulkan sebanyak-banyaknya pengalaman dalam sebuah kepengurusan acara, organisasi, maupun pekerjaan merupakan kerugian yang besar. Akan lebih rugi lagi jika tidak memanfaatkan kesempatan untuk bekerja tanpa mengoptimalkan kontribusi dalam organisasi.

Adanya program Kerja Profesi untuk melakukan magang di perusahaan adalah kesempatan emas untuk para mahasiswa menentukan, akankah praktik dan pengetahuan yang dipelajari bermanfaat guna menemani perjalanan meniti karir setelah kelulusan. Hal tersebut, telah terfikirkan oleh Universitas Pembangunan Jaya sebagai aksinya terhadap cita-cita membangun Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang terampil dan semakin berkualitas. Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) merupakan sebuah perguruan tinggi swasta di daerah Bintaro, Tangerang Selatan yang telah berdiri sejak 10 tahun lalu tepatnya pada tahun 2011 dengan dukungan yayasan kelompok usaha Pembangunan Jaya, yang berdiri dengan 17 usaha dari berbagai bidang.

Universitas Pembangunan Jaya terletak di Jalan Cendrawasih Raya Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. Selama 29 tahun lamanya sejak tahun 1992, Yayasan Pendidikan Jaya telah mengayomi penyelenggaraan pendidikan taman kanak-kanak, pendidikan dasar dan pendidikan menengah yaitu TK/SD/SMP/SMA Sekolah Pembangunan Jaya I di Bintaro, TK/SD/SMP/SMA Global Jaya di tahun 1995, dan terakhir TK serta SD Pembangunan Jaya II di Surabaya yang telah berdiri sejak tahun 2006 (Jaya, 2020).

Kini, Yayasan Pendidikan Jaya membentuk perguruan tinggi dengan nama Universitas Pembangunan Jaya. Dengan moto Integritas, Profesionalisme, dan *Entrepreneurship*, UPJ ingin menjadi rumah tempat belajar yang memfasilitasi mahasiswa untuk dapat menimba ilmu serta mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri untuk modal dalam

menjadi insan yang inovatif, berintegritas, kreatif, profesional, dengan jiwa dan kegigihan seorang pengusaha atau *entrepreneur*.

Universitas Pembangunan Jaya memiliki ambisi yang besar dalam mengasah keterampilan pribadi serta sikap professional baik yang masih menjadi mahasiswa maupun alumni lulusan Universitas Pembangunan Jaya. Dalam menjawab kesenjangan mengenai hal tersebut, Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Jaya memiliki mata kuliah Kerja Profesi di mana mewajibkan para mahasiswa untuk mengikutinya. Hal ini terbukti dengan adanya program mata kuliah Kerja Profesi. Dengan jumlah 3 SKS, yang dilaksanakan minimal 400 jam dan jadwal kerja yang dapat disesuaikan menjadi paruh waktu (*part time*) apabila KP bersamaan dengan jadwal perkuliahan, sebagai wadah mahasiswa dalam menelusuri dunia pekerjaan yang nyata secara komprehensif sesuai dengan bidang dan jurusan masing-masing.

Program Kerja Profesi dibentuk oleh UPJ dengan harapan bahwa setelah melakukan Kerja Profesi para mahasiswa UPJ dapat meningkatkan pengetahuan, mengenal, dan berlatih menganalisis dalam lingkup dunia kerja. Selain itu, mata kuliah Kerja Profesi juga dapat memperlihatkan gambaran lebih nyata pada mahasiswa mengenai dunia profesional serta berkesempatan untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat di masa perkuliahan.

Praktikan sebagai Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya, dengan minor *Broadcast & Journalism*. Telah melakukan kegiatan perkuliahan yang terkait dengan kegiatan penulisan yang telah dipelajari dalam bidang jurnalisme dengan topik yang lebih spesifik yaitu isu lingkungan. Dalam pelaksanaan Kerja Profesi, Praktikan bekerja di organisasi non-profit Yayasan WWF-Indonesia. WWF adalah singkatan dari "*World Wide Fund for Nature*" yang bekerja dalam lingkup isu kehidupan alam serta pada isu-isu lingkungan lainnya. Yayasan WWF-Indonesia merupakan organisasi konservasi nasional yang mandiri dan menjadi bagian dari jaringan global WWF.

Praktikan bekerja pada divisi *Communication, Campaign & PR* Yayasan WWF-Indonesia sebagai *content creator, copywriter* dan *production team* yang dipandu oleh lima karyawan. Praktikan bertugas

untuk bekerjasama merencanakan konten pada media sosial serta merancang dan mengimplementasikan strategi kampanye publik untuk isu-isu yang terkait dengan konservasi dan memastikan pesan pada konten serta strategi kampanye yang dihasilkan dalam setiap kegiatan sejalan satu sama lain sehingga mendorong perubahan alam yang keberlanjutan.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan melalui komunikasi media baru seperti yang dipelajari pada jurusan *Broadcast & Journalism*. Praktikan sebelumnya mempelajari dasar dari beberapa mata kuliah, yang meliputi Jurnalisme *Online*, Komunikasi Lingkungan, Produksi Berita dan Televisi, beserta mata kuliah *Public Relations* yaitu Hubungan Masyarakat *Online*. Pada keempat mata kuliah tersebut, pada dasarnya mempelajari bagaimana sebuah proses komunikasi yang berisikan pesan isu lingkungan dilakukan mulai dari tahap *brainstorming*, perencanaan, pelaksanaan atau produksi, melalui media digital. Komunikasi tersebut dilakukan oleh WWF-Indonesia untuk menjangkau seluruh masyarakat Indonesia beserta pihak-pihak pemangku kepentingan yang terlibat pada organisasi.

Selama melakukan kegiatan perkuliahan, Praktikan melewati kegiatan pembelajaran dan diberi tugas untuk membuat beragam jenis ide penulisan konten. Informasi tersebut harus lengkap dengan pesan yang aktual, netral, penting dan memiliki daya tarik hingga kampanye yang menyuarakan permasalahan lingkungan dan strategi komunikasi berbasis digital yang diimplementasikan dari berbagai teori dan konsep yang sudah dipelajari. Latar pendidikan Praktikan sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi minor *Broadcast & Journalism* penting untuk mempelajari kegiatan komunikasi *content creating* dan *copy writing* di organisasi non-profit dengan latar belakang konservasi lingkungan. Melalui laporan Kerja Profesi ini, Praktikan akan menjelaskan proses tahap per tahap pekerjaan sebagai *content creator* dan *copy writer* beserta kendala yang dihadapi selama melaksanakan Kerja Profesi di Yayasan WWF-Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi pada Divisi *Communication, Campaign & PR* di Yayasan WWF-Indonesia

1. Mencari gambaran nyata dunia kerja dalam bidang Ilmu Komunikasi Jurusan *Broadcasting & Journalism*.
2. Mempelajari berbagai kegiatan dan pekerjaan yang dilaksanakan dalam Divisi *Communication, Campaign, & Public Relation*.
3. Mempelajari alur pekerjaan dalam sebuah Divisi *Communication, Campaign, & Public Relation*.
4. Melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan Ilmu Komunikasi Jurusan *Broadcasting & Journalism*.
5. Mempelajari produksi *event* dan kampanye mulai dari perencanaan, produksi, pelaksanaan, hingga evaluasi.
6. Melatih kemampuan pengelolaan media sosial.
7. Mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari mata kuliah Ilmu Komunikasi yang berhubungan dengan pengelolaan media sosial dan pembuatan kampanye.
8. Mengeksplorasi dan mengkomunikasikan ide dengan bentuk yang berbeda-beda dan melalui beragam media sosial.

1.2.1 Tujuan Kerja Profesi

1. Mendapatkan pengalaman bekerja sebagai *content creator* dan *copy writer*.
2. Memproduksi ide konten media sosial dan kampanye mulai dari perencanaan, produksi, pelaksanaan, hingga evaluasi.
3. Memperoleh penyaluran ilmu berupa pekerjaan dalam merealisasikan dan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan pada dunia akademik.
4. Mendapatkan pengetahuan bagaimana persaingan dalam dunia kerja, dunia sosial suatu lingkungan kerja, dan bagaimana aktifitas kerja secara langsung.
5. Memperoleh pengalaman untuk melakukan aktivitas kerja dalam Divisi *Communication, Campaign, & PR*.
6. Memperoleh pengalaman kerja, yang belum di dapatkan dalam dunia

perkuliahan dan meningkatkan relasi untuk masa depan.

7. Menguasai *teamwork*, mengetahui keterkaitan antara bidang Ilmu Komunikasi dengan disiplin lainnya dalam dunia profesional.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh Praktikan adalah Yayasan WWF (World Wide Fund for Nature) Indonesia yang kantornya berada pada Gedung Graha Simatupang Tower 2 Unit C Lantai 7 – 11 di Jalan Tahi Bonar Simatupang, Jati Padang, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12540. Yayasan WWF-Indonesia merupakan organisasi konservasi dalam negeri yang mandiri sebagai bagian dari jaringan global WWF International. WWF-Indonesia menjadi salah satu lembaga konservasi terbesar serta paling berpengalaman di dunia, yang kantonya berdiri secara resmi di Indonesia pada tahun 1961.

Sebagai bagian dari jaringan global, WWF memiliki persebaran kerja sebanyak lebih dari 80 kantor dan tersebar pada lebih dari 100 negara dari sekeliling dunia. Yayasan WWF-Indonesia memulai pekerjaan pertamanya pada 1962 dengan meneliti Badak Jawa di Ujung Kulon, Banten. Hingga saat ini Yayasan WWF-Indonesia bekerja di Aceh sampai Papua, tepatnya pada 34 titik lapangan, yang tersebar di 18 provinsi Indonesia. Yayasan WWF-Indonesia berdiri dengan dukungan sebanyak kurang lebih 500 staf, untuk bekerja bersama pemerintahan Indonesia, perkantoran swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), kelompok masyarakat madani, dan masyarakat secara luas. Dari tahun 2006 hingga tahun 2018, mendapat dukungan dari sekitar 100 ribu supporter di Indonesia.

Alasan Praktikan memilih Yayasan WWF-Indonesia sebagai tempat untuk melakukan kegiatan Kerja Profesi adalah ketertarikan dan terinspirasi dengan misi utama Yayasan WWF-Indonesia, yaitu mendukung pelestarian, restorasi, dan pengelolaan ekosistem serta keanekaragaman hayati di Indonesia dengan metode yang menjunjung tinggi adil demi kesejahteraan lingkungan dan seluruh rakyat Indonesia keberlanjutan alam yang dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya. Oleh karena itu, Praktikan

ingin menjadi bagian dalam mewujudkan misi tersebut dengan berkontribusi secara aktif dalam Divisi Communication, Campaign & PR agar setiap upaya Yayasan WWF-Indonesia yang dilakukan demi tercapainya cita-cita untuk lingkungan Indonesia yang lebih baik.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Pada bulan April minggu ketiga hingga keempat, Praktikan mulai Menyusun CV dan surat lamaran kerja. Sejak menyusun CV, Praktikan sudah mengetahui adanya lowongan magang di Yayasan WWF- Indonesia melalui situs resmi organisasi yang menuliskan kontak *e-mail* tujuan jika ingin melamar. Kemudian dilanjutkan pada bulan Mei minggu pertama, Praktikan mulai mengirimkan CV dan surat lamaran kerja ke Yayasan WWF-Indonesia sebagai pilihan pertama lalu dilanjut mengirim ke beberapa perusahaan.

Untuk WWF-Indonesia, membutuhkan *motivation letter* terkait mengapa Praktikan berminat untuk melakukan magang Kerja Profesi di WWF-Indonesia. *Motivation letter* tersebut berisikan alasan ketertarikan Praktikan melamar pekerjaan di WWF-Indonesia, pengalaman bekerja, dan harapan Praktikan dalam bekerja di WWF-Indonesia yaitu berkontribusi dalam perwujudan konservasi alam Indonesia yang lebih baik. Di bulan Mei minggu kedua, Praktikan melakukan wawancara tahap pertama dengan Panji Aswianto selaku HRD WWF-Indonesia, Dewi Ayu Puspasari selaku People & Culture WWF-Indonesia, Jelfi Chen selaku anggota tim *Communication, Campaign & PR* yang berlangsung selama satu jam.

Proses wawancara membicarakan kepribadian Praktikan sebagai mahasiswa dan remaja yang memiliki kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan. Praktikan menyebutkan aksi apa saja yang pernah dilakukan dalam kegiatan magang sebelumnya. Praktikan diminta untuk mengumpulkan transkrip nilai dan surat pengajuan magang dari Universitas Pembangunan Jaya.

Hingga akhirnya Praktikan mendapatkan pesan permohonan magang yang telah diterima oleh WWF-Indonesia pada minggu pertama bulan Juni. Kemudian di minggu kedua, Praktikan membuat surat pernyataan magang,

serta menandatangani beberapa surat kebutuhan administrasi dan mengirim surat tersebut ke perusahaan tempat Praktikan melakukan Kerja Profesi sebagai berkas. Tahap awal sebagai pemegang baru, Praktikan menerima undangan orientasi pada bulan Juni di minggu keempat. Praktikan mengikuti tahap orientasi bersama dua tenaga magang lainnya, kegiatan ini merupakan pengenalan pada situs WWF- Indonesia untuk memahami tahapan pekerjaan yang nantinya akan dilaksanakan dan sesuai dengan prosedur kerja serta visi misi WWF- Indonesia. Setelah itu, Praktikan melaksanakan wawancara kedua untuk membahas bidang serta rincian pekerjaan yang akan dilakukan.

No	Kegiatan	Bulan																											
		April				Mei				Juni				Juli				Ags				Sept							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Menyusun CV, Surat Lamaran dan Motivasi Letter																												
2	Mengirim CV dan surat lamaran																												
3	Wawancara Tahap 1 WWF-ID																												
4	Mendapat surat penerimaan di WWF-ID																												
5	Mengurus surat pernyataan magang																												

